
Pengembangan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI SMK Arinda Palembang melalui Latihan Pidato

Development of Confidence of Grade XI Students of SMK Arinda Palembang through Speech Practice

Joni Iskandar^{1*}, Margareta Andriani², Nur Atikah³

¹⁻²Universitas Bina Darma, Indonesia

³SMK Arinda Palembang, Indonesia

Email: joni756540@gmail.com^{1*}, m.andriani@binadarma.ac.id²

Korespondensi Penulis: joni756540@gmail.com*

Article History:

Received: Oktober 30, 2024;

Revised: November 30, 2024;

Accepted: Desember 31, 2024;

Online Available: Januari 03, 2025;

Keywords:

Speech, Confidence, Development

Abstract: *Community service activities (PkM) held by the Indonesian Education Study Program, Bina Darma University aim to increase the confidence of grade XI students of SMK Arinda Palembang through speech training. Speech is a public speaking skill that is very important in education and career. In this program, students are given a basic understanding of speech, then practice composing and delivering it, and are evaluated to measure the development of their abilities. As a result, students showed an improvement in confidence and communication skills after participating in this training. It is hoped that this activity can prepare students to face challenges in the world of work that require good presentation skills.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) yang diadakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas XI SMK Arinda Palembang melalui pelatihan pidato. Pidato adalah keterampilan berbicara di depan umum yang sangat penting dalam pendidikan dan karier. Dalam program ini, siswa diberi pemahaman dasar tentang pidato, kemudian berlatih menyusun dan menyampaikannya, serta dievaluasi untuk mengukur perkembangan kemampuan mereka. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi setelah mengikuti pelatihan ini. Diharapkan, kegiatan ini dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang membutuhkan kemampuan presentasi yang baik.

Kata Kunci: Pidato, Kepercayaan diri, Pengembangan

1. PENDAHULUAN

Pidato adalah bentuk teks yang dirancang untuk disampaikan secara lisan di hadapan audiens, dengan tujuan menyampaikan pesan, gagasan, atau pandangan tertentu. Menurut KBBI, pidato adalah sebuah pengungkapan pikiran ke dalam bentuk kata-kata. Pidato ditujukan kepada orang banyak. Selain itu, pidato adalah wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Inti dari sebuah pidato adalah memengaruhi audiens melalui penyampaian ide atau pesan yang kuat dan persuasif. Teks pidato biasanya memiliki struktur yang teratur, terdiri atas tiga bagian utama: pembuka, isi, dan penutup. Bagian pembuka berfungsi untuk menarik perhatian pendengar, mengenalkan topik, dan menjelaskan tujuan pidato. Bagian isi menjadi inti dari pidato, di mana pembicara menguraikan argumen, gagasan, atau pesan utama yang diperkuat dengan alasan atau bukti pendukung. Sementara itu, penutup dirancang untuk

merangkum kembali inti pesan dan memberikan kesan mendalam kepada pendengar. Pidato merupakan salah satu keterampilan berbicara yang akan dikomunikasikan kepada banyak orang dengan tujuan tertentu. Ramadhan, S. G. (2022). Pidato adalah seni mengungkapkan pikiran dengan kata-kata kepada orang banyak secara jelas dan logis. Manalu, R (2023).

Kepercayaan diri adalah salah satu elemen penting dalam membangun karakter siswa, terutama dalam dunia pendidikan dan komunikasi. Di tengah tantangan era globalisasi, keterampilan berbicara di depan umum menjadi kemampuan yang sangat diperlukan. Siswa yang percaya diri umumnya lebih bersemangat berpartisipasi dalam kegiatan kelas, mampu menyampaikan pendapat dengan jelas, dan memiliki pengaruh positif terhadap orang lain. Oleh karena itu, lingkungan sekolah memiliki peran besar dalam membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri mereka. Sebaliknya, kurangnya rasa percaya diri dapat memicu berbagai masalah dalam kehidupan sosial seseorang. Menurut Halim (2019), kepercayaan diri adalah perilaku tertentu atau rasa kemampuan pribadi, sehingga tidak mudah untuk mempengaruhi orang lain. Untuk berhasil dalam kehidupan pribadi, percaya diri sangat penting karena kita meningkatkan kemampuan kita dalam interaksi sosial. Ayu, R (2022).

Siswa SMK Arinda Palembang dihadapkan pada tantangan besar dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, di mana kemampuan komunikasi, khususnya berbicara di depan umum, menjadi salah satu keterampilan yang sangat dihargai. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan wadah yang tepat bagi siswa untuk melatih dan mengembangkan kepercayaan diri mereka. Latihan pidato di kelas menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini. Meskipun demikian, banyak siswa yang masih merasa takut dan gugup ketika harus berbicara di depan kelas atau publik. Rasa takut ini seringkali menghambat kemampuan mereka untuk mengungkapkan ide secara efektif. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang sistematis dalam memberikan latihan pidato yang bertujuan untuk mengatasi hambatan psikologis tersebut dan membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam berbagai situasi.

Ada beberapa kegiatan PkM serupa yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pertama, Naqiyah, N (2021) berjudul “Pengembangan Keterampilan Pidato Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Berbicara Dimuka Umum, Pondok Pesan Trenal-Falah, Desamojo, Kecamatan Ploso Kabupaten Kediri, Jawa Timur”. PkM ini membahas tentang, Sebagian besar santri merasa kurang percaya diri tampil berbicara di muka umum. Sedangkan harapan orang tua kepada anak-anaknya ialah menginginkan mereka menjadi pemimpin dan ahli dakwah ketika kembali ke daerah masing-masing. Oleh karena itu Solusi yang ditawarkan adalah Pengembangan Keterampilan Pidato Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Berbicara. Kedua, Pratiwi, L. D.

(2021) dengan judul “Pelatihan Kemampuan Percaya Diri Terhadap Anak Sd Melalui Kegiatan Pidato” PkM ini membahas tentang, Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu para guru dan orang tua anak-anak Sekolah Dasar dilingkungan Desa Aek Uncim adalah masih rendahnya kepercayaan diri anak SD dalam berbicara didepan umum melalui teknik berpidato. Sementara itu kemampuan untuk melakukan keterampilan berpidato telah menjadi tahap wajib yang harus dapat dilakukan dilingkungan masyarakat maupun didalam kelas. Oleh karena itu PkM ini dilakukan dengan memberikan keterampilan berpidato untuk meningkatkan kepercayaan diri para peserta untuk berbicara di depan umum. Ketiga, Dharmanto, A. (2022) dengan judul “Pelatihan Dan Pendampingan Program Pengembangan Diri Dengan Teknik Keterampilan Dalam Berkomunikasi” PkM ini membahas tentang adanya beberapa permasalahan yang dialami Sekolah Taman Harapan, Bekasi yaknisiswa masih belum dapat menentukan ketertarikan, minat, keinginan yang sesuai dengan diri khususnya saat akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau dunia kerja. Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka kegiatan ini bertujuan membantu siswa untuk bisa mengembangkan dirinya dengan teknik terampil dalam berkomunikasi sehingga dapat menentukan ketertarikan, minat, keinginan yang sesuai dengan dirinya.

Berdasarkan penjabaran tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma juga berupaya membagi ilmu dan pengetahuan tentang pengembangan diri melalui latihan pidato guna meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas XI SMK Arinda Palembang. Pelaksana PkM berharap setelah kegiatan ini, siswa SMK Arinda Palembang dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan penyuluhan dan pelatihan Pengembangan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI SMK Arinda Palembang melalui Latihan Pidato. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Arinda Palembang pada 21 November 2024. Adapun sasaran penyuluhan dan pelatihan kegiatan ini adalah peserta didik SMK Arinda Palembang kelas XI sebanyak 24 orang. Adapun metode perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Dasar Pidato, Peserta diberikan pengantar tentang konsep pidato,
2. Persiapan Media dan Alat, Menyediakan modul, dan perangkat pendukung lainnya untuk membantu proses pelatihan.
3. Praktik Menyusun Pidato, Siswa diberikan topik untuk menulis teks pidato berdasarkan pengalaman atau tema yang menarik.

4. Penyampaian dan Penilaian
 - a. Siswa mempresentasikan pidato yang telah disusun di depan teman-teman mereka.
 - b. Pemateri memberikan masukan terkait penyampaian, seperti kejelasan suara, kontak mata, dan cara menjaga perhatian audiens.
5. Evaluasi Pelatihan, Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam berpidato dan kepercayaan diri mereka.
 - a. Presentasi Hasil Pidato, Siswa menampilkan hasil pidato mereka secara individu di hadapan kelas.
 - b. Penilaian dilakukan berdasarkan struktur pidato, teknik penyampaian, dan kemampuan menarik perhatian audiens.
6. Diskusi dan Refleksi
 - a. Pemateri memimpin diskusi untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dalam pidato siswa.
 - b. Siswa diajak merefleksikan pengalaman mereka selama pelatihan dan bagaimana mereka merasa kepercayaan diri mereka meningkat.

Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik SMK Arinda Palembang kelas XI sebanyak 30 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma telah berhasil melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan Pengembangan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI SMK Arinda Palembang melalui Latihan Pidato.

Kegiatan Peyuluhan Pemahaman Dasar Pidato



Gambar 1. Pengenalan Dasar Pidato

Kegiatan Praktik Menyusun Pidato



Gambar 2. Melakukan Pelatihan Menyusun Pidato

Kegiatan Penyampaian Dan Penilaian



Gambar 3. Presentasi Hasil Pidato Oleh Siswa

Hasil Evaluasi Pelatihan

Hasil dari kegiatan Pelatihan pidato yang diadakan di SMK Arinda Palembang berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum. Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun dan menyampaikan pidato, yang dinilai berdasarkan struktur teks, teknik penyampaian, serta cara menarik perhatian audiens. Melalui diskusi dan refleksi setelah pelatihan, banyak siswa mengakui bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan mampu mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam penampilan mereka. Selain membantu meningkatkan keterampilan komunikasi, pelatihan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam berbicara di depan publik, sebuah kemampuan yang sangat penting untuk menghadapi dunia kerja. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan rasa percaya diri siswa.

4. KESIMPULAN

kegiatan yang dilakukan di SMK Arinda Palembang berhasil meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa, khususnya dalam berbicara di depan umum. Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun dan menyampaikan pidato, yang dinilai berdasarkan struktur teks, teknik penyampaian, serta cara menarik perhatian audiens. Kegiatan ini diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum dengan lebih percaya diri, meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, serta siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang memerlukan keterampilan presentasi yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada para peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan kepercayaan diri siswa kelas xi smk arinda palembang melalui latihan pidato, serta kepada guru-guru yang telah mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas xi smk arinda palembang.

DAFTAR REFERENSI

- Ayu, R., & Muhid, A. (2022). Pentingnya dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyintas bullying: Literature review. *Tematik*, 2(1).
- Dharmanto, A., Astuti, H., & Dewi, N. K. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Program Pengembangan Diri Dengan Teknik Keterampilan Dalam Berkomunikasi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 252-258.
- Halim, F. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendas di Pokjar Jeneponto dan Takalar Tahun 2018. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 129–146.
- Manalu, R., Sirait, J., & Siregar, J. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 1(4), 85-104.
- Naqiyah, N., Ilhamudin, M. F., Faidah, M., Mardliyah, S., & Yani, M. T. (2021). Pengembangan Keterampilan Pidato Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Berbicara Di Muka Umum, Pondok Pesantren Al-Falah, Desa Mojo, Kecamatan Ploso Kabupaten Kediri, Jawa Timur. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 44-49.
- Pratiwi, L. D., Siregar, R., & Batubara, M. S. (2022). Pelatihan Kemampuan Percaya Diri Terhadap Anak SD Melalui Kegiatan Pidato. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 247-252.

- Rakhmaniar, A., Sonjaya, R., Deni, M., & Damayanti, R. A. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Umum Melalui Pelatihan Public speaking pada SMA Pasundan 1 Kota Bandung. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 132-137.
- Ramadhan, S. G., & Assidik, G. K. (2022). Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada pidato menteri pendidikan dan kebudayaan dalam rangka hari pendidikan nasional 2020. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 22-39.
- Saputra, P. A., Ernawati, Y., & Yuliana, Y. (2024). Mengenalkan Metode 5W+ 1H dan Melatih Siswa Menulis Caption Instagram di SMA Negeri 12 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 3(4), 69-76.